

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan manusia terkait erat dengan fenomena komunikasi. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang bergantung pada interaksi konstan dengan orang lain, tetapi juga dengan peran penting yang dimainkan komunikasi dalam perkembangan peradaban manusia hingga akhir-akhir ini. Komunikasi merupakan hal yang penting bagi manusia karena lebih banyak komunikasi daripada kegiatan lainnya. Kualitas hidup manusia ditentukan oleh seberapa banyak kuantitas mereka berkomunikasi, komunikasi yang efektif tercipta jika cara mereka berkomunikasi baik. Komunikasi penting untuk semua aspek kehidupan manusia, terutama dalam hubungan bermasyarakat. Komunikasi terjadi ketika orang berbicara satu sama lain untuk bertukar pikiran dan perspektif. Semua aktivitas manusia dilakukan secara individual dalam masyarakat, kelompok sosial, atau organisasi. Manusia harus berkomunikasi dengan makhluk hidup lainnya untuk menjalankan rutinitas. Banyak aktivitas yang ditemukan dalam kehidupan sosial menunjukkan bahwa orang memiliki naluri untuk berinteraksi secara sosial.

Semua peserta yang terlibat dalam komunikasi menggunakan berbagai komponen proses komunikasi. Komunikasi tidak hanya menumbuhkan kemakmuran manusia tetapi juga menumbuhkan koneksi sosial yang signifikan dalam kelompok sosial apapun. Individu yang mengambil bagian dalam komunikasi memiliki latar belakang sosial yang beragam. Berdasarkan sifat dialogisnya, diwujudkan dalam bentuk percakapan. Komunikasi secara luas dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk mengubah sikap, perilaku, atau pendapat individu, sehingga menimbulkan keadaan sosial dan emosional yang menyenangkan bagi setiap orang dimana sangat membantu masyarakat dalam membangun dan meningkatkan hubungan di lingkungannya. Salah satu mekanisme yang mampu membangun keharmonisan di antara individu adalah melalui komunikasi atau interaksi. Komunikasi didefinisikan sebagai interaksi antar individu (Rakhmat, 2005).

Proses perkembangan manusia bergantung pada komunikasi, terutama dengan orang-orang terdekat kita. Contohnya adalah dalam keluarga, di sekolah, atau bahkan dengan masyarakat

sekitar tempat tinggal kita. Melalui komunikasi antarwarga, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan semua aspek kehidupan agar perilaku mereka tidak menyimpang dari aspek sosial dan budaya kehidupan masyarakat. Semua aktivitas manusia dilakukan secara individual dalam kelompok sosial, komunitas, organisasi, atau masyarakat. Kehidupan sehari-hari manusia pasti melibatkan berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya untuk menjalankan rutinitas, komunikasi harus tersampaikan dengan jelas. Tidak peduli apakah kita menyadarinya atau tidak, komunikasi merupakan bagian terpenting dari aktivitas manusia. Manusia selalu ingin berbicara, bertukar ide, mengirim atau menerima pesan, berbagi pengalaman, dan bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semua keinginan ini hanya dapat dicapai melalui hubungan dengan orang lain dalam sistem sosial tertentu. Fakta bahwa ada aktivitas sosial menunjukkan bahwa manusia memiliki kecenderungan untuk bersosialisasi.

Lingkungan Gading Fajar 2 merupakan suatu kompleks perumahan yang memiliki keunikan tersendiri dalam konteks urbanisasi. Sebagai lingkungan yang terus berkembang, Gading Fajar 2 mengalami dinamika perubahan sosial yang signifikan seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan tata ruang, penting untuk memahami bagaimana dinamika internal dan eksternal memengaruhi proses komunikasi serta bagaimana komunikasi dapat memengaruhi dinamika dan kinerja kehidupan bermasyarakat secara keseluruhan. Lingkungan ini menjadi saksi dari transformasi masyarakat perkotaan yang semakin kompleks dan heterogen. Gading Fajar 2, sebagai lingkungan perumahan menghadapi tantangan yang terkait dengan pertumbuhan pesat penduduk dan infrastruktur yang berkembang. Perubahan sosial dan urbanisasi di lingkungan ini menciptakan dinamika baru dalam interaksi sehari-hari antarwarga. Perkembangan infrastruktur, peningkatan jumlah penduduk, dan diversifikasi pekerjaan menciptakan lingkungan yang semakin kompleks, memerlukan strategi yang efektif untuk mempertahankan kualitas hidup yang baik.

Peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan warga di lingkungan Gading Fajar 2 tidak dapat dipandang sebelah mata. Komunikasi tidak hanya melibatkan proses penyampaian informasi, tetapi juga mencakup aspek penting seperti keterbukaan dalam menyampaikan pendapat dan menerima pandangan orang lain, empati dalam memahami perasaan dan situasi yang dialami oleh lawan bicara, serta kemampuan mendengarkan secara aktif yang berarti memberikan perhatian penuh dan memahami secara mendalam apa yang diungkapkan oleh orang lain yang secara kolektif dapat menciptakan interaksi yang sehat di antara warga. Dengan

adanya komunikasi yang efektif, individu dapat lebih memahami kebutuhan, harapan, dan aspirasi satu sama lain, sehingga memungkinkan terbentuknya hubungan yang kuat, adanya solidaritas, dan rasa saling percaya di dalam lingkungan Gading Fajar 2. Peran komunikasi terjadi dalam komunikasi antara warga Gading Fajar 2, dimana mereka dapat berbicara satu sama lain secara langsung. Ini memungkinkan hubungan yang lebih kuat untuk membantu meningkatkan atau membangun hubungan yang lebih baik di masa depan. Bentuk komunikasi ini sangat penting untuk mencapai tujuan komunikasi di tengah saluran komunikasi yang canggih, untuk meningkatkan kualitas hubungan tersebut, diperlukan kemampuan berkomunikasi yang baik untuk memastikan bahwa orang dapat mempertahankan keharmonisan lingkungan mereka. Peran-peran komunikasi ini harus dapat memperbaiki kesadaran masyarakat tentang pentingnya meningkatkan dan mempertahankan hubungan bermasyarakat.

Kualitas hubungan antarwarga memiliki peran yang penting dalam rangka menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkembang secara berkelanjutan. Keterlibatan sosial dan kebersamaan antarwarga tidak hanya meningkatkan rasa saling memiliki terhadap lingkungan, tetapi juga mendukung terciptanya suasana yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan individu maupun kelompok. Kesadaran atau kepedulian yang masih kurang terjalin di antara warga RW 10 seperti contoh ketika salah satu warga mengalami musibah terdapat warga yang tidak membantu, padahal kejadian tersebut dekat dengan tempat tinggalnya dan masih terdapat sikap acuh tak acuh yang ditunjukkan oleh beberapa masyarakat kepada masyarakat lainnya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hubungan warga menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus guna menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan Gading Fajar 2. Interaksi yang terjadi menunjukkan bahwa orang-orang di lingkungan Gading Fajar 2 membutuhkan bantuan dimana semakin banyak warga, semakin menurunnya keterlibatan dan kepedulian di antara warga. Setiap individu harus berinteraksi dengan orang lain untuk menghasilkan ide-ide kreatif, solusi yang lebih baik, dan rasa keterlibatan yang lebih kuat di antara anggota masyarakat. Komunikasi adalah bagian dari kehidupan, menurut kepercayaan alami manusia.

Meskipun memiliki peran yang signifikan, komunikasi tidak lepas dari keterbatasan, terutama di tengah dinamika masyarakat modern. Teknologi yang terus berkembang seringkali memberikan dampak negatif terhadap kualitas komunikasi yang terjadi. Penggunaan media sosial,

misalnya, dapat menjadi penyebab terputusnya kontak tatap muka secara langsung, mengurangi kualitas interaksi personal. Selain itu, kesibukan dan tekanan hidup sehari-hari juga dapat menghambat intensitas dan kualitas komunikasi antarwarga. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai keterbatasan-keterbatasan ini menjadi penting untuk melihat strategi yang tepat guna meningkatkan efektivitas komunikasi di lingkungan Gading Fajar 2. Pentingnya hubungan antarwarga diakui secara umum, lingkungan Gading Fajar 2 tidak luput dari berbagai tantangan yang dapat menghambat terbentuknya hubungan yang berkualitas di antara warganya. Faktor-faktor seperti ketidakpahaman, perbedaan latar belakang, dan kurangnya komunikasi yang efektif dapat menghambat terciptanya keharmonisan atau kebersamaan. Komunikasi dapat dilakukan tidak hanya sebatas hubungan yang formal saja, terkadang mereka percaya bahwa komunikasi tersebut hanya untuk mempermudah masyarakat terkait untuk menyelesaikan aktivitas yang dilakukannya (Sari et al., 2022). Adanya ketidakselarasan dalam persepsi dan harapan antarwarga dapat menjadi penghalang dalam membangun hubungan yang saling mendukung. Selain itu, faktor lingkungan, fisik, dan sosial yang kurang mendukung interaksi antarwarga juga dapat memperumit proses pembinaan hubungan yang positif di dalam lingkungan ini.

Penelitian ini memfokuskan pada batasan-batasan yang berkaitan dengan peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan antarwarga di lingkungan Gading Fajar 2. Batasan-batasan tersebut melibatkan lingkup penelitian yang terbatas pada interaksi komunikasi antar individu di dalam wilayah lingkungan Gading Fajar 2 terutama di wilayah RW 10, dengan penekanan pada dampak positif komunikasi terhadap kualitas hubungan warga di lingkungan tersebut. Selain itu, potensi pada peran komunikasi untuk memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana komunikasi dapat menjadi katalisator untuk meningkatkan kualitas hidup warga secara keseluruhan. Dengan memperbaiki hubungan di antara warga, diharapkan masyarakat Gading Fajar 2 dapat lebih efektif dalam mengatasi permasalahan bersama, mendukung satu sama lain, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif. Hasil penelitian ini tidak hanya dapat memberikan manfaat langsung bagi warga setempat, tetapi juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat dan kebijakan lokal yang berfokus pada peningkatan kualitas hubungan warga di lingkungan Gading Fajar 2.

Penelitian mengenai peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan warga di lingkungan Gading Fajar 2 sangat penting mengingat dampak signifikan yang dapat dimilikinya

terhadap kehidupan masyarakat setempat. Komunikasi yang efektif membentuk dasar bagi interaksi sosial yang positif, menciptakan ikatan antarwarga yang kuat, dan memperkuat solidaritas di antara warganya. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi di lingkungan tersebut, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk mengidentifikasi peran komunikasi yang dapat meningkatkan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dapat menciptakan lingkungan sosial yang positif. Hubungan yang baik antarwarga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan, baik secara emosional maupun psikologis. Komunikasi dapat memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara warga Gading Fajar 2. Dengan demikian, akan terbentuk lingkungan yang lebih kokoh dan saling mendukung.

Peneliti memilih penelitian di lingkungan Gading Fajar 2 ini karena masih banyak hal dari segi komunikasi atau interaksi belum dijalankan dengan baik dan bahkan masih perlu ditingkatkan lagi. Peneliti memilih peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan warga karena di dalam hubungan komunikasi terdapat aspek yang paling efektif untuk mengubah sebuah sikap, pendapat, atau perilaku manusia. Dalam hal meningkatkan kualitas hubungan, peran individu dan kelompok dalam bermasyarakat sangat diperlukan dalam menumbuhkan rasa kepedulian agar mampu menjalani kehidupan mereka di tengah-tengah masyarakat luas yang terdiri dari berbagai latar belakang dan tidak menyebabkan warga di lingkungan Gading Fajar 2 memiliki masalah sosial dalam sikap mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan warga di lingkungan Gading Fajar 2?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan warga di lingkungan Gading Fajar 2.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Sebagai bahan dalam memperluas informasi dalam bidang kajian ilmu komunikasi dan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan antarwarga.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan partisipasi yang positif kepada para ahli, pembaca, masyarakat umum, khususnya para warga di lingkungan Gading Fajar 2, sehingga masyarakat dapat memahami peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan warga di lingkungan Gading Fajar 2.

